



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 3078-3090

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa Di SD Citra Indonesia

Arel Dhea Pradipta^{1✉}, Fuji Rahmadi P²

Pendidikan Agama Islam Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Email : areldhea2609@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Media pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran, media adalah suatu jenis komponen perantara, baik berupa manusia, materi, maupun peristiwa, yang dapat membantu beserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap, penelitian ini bertujuan mengenai pemanfaatan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam upaya pengembangan karakter religius siswa di SD Citra Indonesia, dengan Kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual, seperti video pembelajaran, animasi islami, dan rekaman ceramah, mampu meningkatkan pemahaman serta ketertarikan siswa terhadap materi agama. Media ini berperan dalam membentuk karakter religius siswa, namun demikian, terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan perangkat serta kesiapan tenaga pengajar dalam mengelola teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan fasilitas yang memadai serta pelatihan bagi guru agar pemanfaatan media audiovisual dapat lebih optimal dalam membangun karakter religius siswa.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Audio Visual, Karakter Religius, SD citra Indonesia*

Abstract

Learning media is one of the main factors in the learning process, media is a type of intermediary component, either in the form of humans, materials, or events, which can help students in acquiring knowledge, skills, and attitudes, this research aims at utilizing the use of audio-visual-based learning media in an effort to develop students' religious character at SD Citra Indonesia, with descriptive qualitative as a research method. The results show that the use of audiovisual media, such as learning videos, Islamic animations, and recorded lectures, can increase students' understanding and interest in religious material. This media plays a role in shaping students' religious character, however, there are challenges in its implementation, such as limited equipment and the readiness of teaching staff in managing learning technology. Therefore, support from the school is needed in providing adequate facilities and training for teachers so that the utilization of audiovisual media can be more optimal in building students' religious character.

Keywords: Learning Media, Audio Visual, Religious Character, SD Citra Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya dalam era globalisasi saat ini yang terkadang serbat akan tantangan moral dan etika. Karakter adalah jati diri dari suatu bangsa, hilangnya jati diri suatu bangsa tentu saja akan memperlambat perkembangan sebuah bangsa, padahal kita sendiri tahu bahwa jati diri suatu bangsa adalah awal dari kemajuan, bahkan menjadi tumpuan dalam pembangunan. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu pilar utama dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter akan berkembang dengan baik jika dimulai dari penanaman jiwa keberagaman pada anak.

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai suatu upaya serius dimana sifat-sifat karakter positif di kembangkan, didorong dan diperkuat melalui suatu acuan, studi (biografi dan sejarah pemikir besar dan pra bijak), dan juga kompetisi (usaha maksimal untuk mencapai suatu tujuan). Penyebab utama krisis moral dan karakter di kalangan siswa, pendidik, bahkan pengelola pendidikan, adalah adanya pemisahan yang tegas antara pendidikan intelektual dan pendidikan nilai. hal ini muncul ketika pendidikan terlalu menekankan pada aspek intelektual saja tanpa mengimbangnya dengan pendidikan nilai, sehingga siswa mungkin berkembang secara akademis tetapi kurang memiliki pegangan moral dan etika yang kuat.

Karakter religius bersangkutan dengan suatu penerapan nilai-nilai agama yang memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta berperilaku sesuai ajaran. Pembentukan karakter seperti halnya proses mengukir, Ukiran memiliki sifat yang kuat melekat pada benda yang diukir, dan tak mudah

hilang meski berhadapan dengan waktu dan gesekan. Perkembangan di era globalisasi saat ini merupakan wujud dari segala perubahan seperti perkembangan teknologi yang semakin meningkat. Perkembangan ini telah membawa dampak perubahan yang besar dalam segala aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik dapat menggunakan media pembelajaran yang efektif, termasuk media Audio Visual.

Audio Visual sebagai media pembelajaran yang memadukan suatu komponen Suara dan Gambar, sehingga pesan pembelajaran dapat tersampaikan dengan lebih interaktif. Penggunaan media Audio Visual dapat memperkaya dan mengoptimalkan penyampaian materi ajar kepada siswa sehingga dapat membantu siswa dalam proses memahami materi pembelajaran dengan lebih mendalam. Teknologi Audio visual yang umum dimanfaatkan dalam proses pembelajaran meliputi media seperti film, slide, dan video. Audio Visual berpotensi untuk menanamkan nilai-nilai kepribadian keagamaan secara lebih mendalam, karena siswa dapat melihat dan menyaksikan contoh dari perilaku religius itu sendiri dari media Audio Visual yang di tayangkan.

Berkaitan dengan pemaparan media pembelajaran berbasis Audio Visual dalam pengembangan karakter, terdapat penelitian yang telah mengkaji hal tersebut. Seperti misalnya A. R. Hakim dengan penelitiannya yang membahas tentang Penguatan karakter religius melalui pengembangan audio visual pada mata pembelajaran Pai dan telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kesadaran religius siswa. Namun, penelitian ini memiliki suatu keterbatasan dalam hal lingkungan penelitian, yang hanya dilakukan di SMKN Negeri 8 Surabaya, sehingga kurangnya dalam mencakup keragaman konteks sekolah lain. Setiap sekolah tentu saja memiliki budaya, fasilitas, dan karakteristik siswa yang berbeda, yang menimbulkan kemungkinan besar pengaruh efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pai.

Setelah peneliti melakukan observasi awal di SD Citra Indonesia, Peneliti menemukan suatu rumusan menarik untuk diteliti, yaitu media pembelajaran pai berbasis audio visual yang telah berlangsung di sd citra indonesia, Oleh karena itu peneliti mengangkat rumusan permasalahan sebagai berikut, pertama, bagaimana pemanfaatan Media Audio Visual untuk membangun karakter religius siswa kelas V pada mata pelajaran PAI Di SD Citra Indonesia, Lalu, mengenai bagaimana nilai karakter religius siswa kelas V di SD Citra Indonesia

KAJIAN TEORI

1. Pendidikan karakter religius

Karakter adalah suatu watak, akhlak, tabiat, atau suatu kepribadian seseorang yang terbentuk dari penataran berbagai keutamaan (kebajikan) yang dipertimbangkan dan di jadikan landasan pandangan, cara berfikir, cara berperilaku dan cara mengambil tindakan. Karakter merupakan kesatuan dalam jiwa manusia yang tercermin melalui konsistensi dalam aspek kognitif, emosional, dan kemauan atau kemampuan, yang kemudian membangkitkan dorongan untuk berpikir, merasakan, dan secara berkelanjutan menerapkan nilai, ukuran, serta prinsip yang telah terbentuk.

Karakter religius melambangkan sikap dan perilaku individu yang taat dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, bertoleransi terhadap pelaksanaan ibadah dari berbagai agama lain dan menjalankan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius sangat diperlukan bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan seaneh perubahan zaman yang mengarah kepada kemunduran nilai moral dan etika, sehingga para pelajar di harapkan mampu dalam berperilaku baik berdasarkan norma juga agama.

Adapun Hadis Rasulullah Saw. yang berbicara tentang berpegang teguh kepada agama Allah, diantaranya adalah:

يَا أَيُّهَا: عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَقَالَ
يَا أَيُّهَا النَّاسُ! كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّةُ نَبِيِّ قَدْ تَرَكَتُ فِيكُمْ مَا إِنْ اعْتَصَمْتُمْ بِهِ فَلَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا. النَّاسُ!

"Dari Ibnu Abbas r.a. bahwa Rasulullah Saw. Menyampaikan khutbah pada haji Wada', beliau bersabda: "Wahai Manusia, sesungguhnya aku telah meninggalkan pada kamu semuanya apa yang jika kamu berpegang teguh padanya maka kamu tidak akan tersesat selamanya, yaitu kitabullah (al-Quran) dan sunnah Nabi-Nya." (HR. Baihaqi)

Menurut pendapat Kurniawan di definisikan bahwa karakter religius sebagai sikap dan perilaku seseorang dalam hal spiritual, yang di dorong oleh keinginan serta upaya individu untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dengan menaati ajaran agama. Lalu menurut Hambali dalam jurnalnya dikatakan bahwa pembentukan karakter sejak usia dini akan memperkuat moral dari peserta didik di masa yang akan datang, agar mereka mampu menghadapi tantangan perubahan zaman dan penurunan moral, dengan memiliki kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama sebagai pedoman baik dan buruk. juga menurut Badry dalam jurnalnya dikatakan bahwa karakter religius adalah sikap yang menunjukkan sebuah pemahaman mendalam terhadap ajaran agama, yang diwujudkan melalui tindakan nyata serta mencerminkan kepatuhan dan ketundukan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa, karakter religius mencakup suatu sikap dan perilaku spritual yang mendekatkan seseorang kepada Tuhan dengan melalui kepatuhan akan ajaran agama. Penanaman karakter rreligius sejak usia dini akan dapat memperkuat moral peserta didik, sehingga para peserta didik lebih tahan terhadap pengaruh negatif di masa depan.

Karakter religius di bangun ke arah keagamaan sehingga terbentuk suatu karakter yang selalu menjunjung tinggi dan mengedepankan norma agama dan visi misi dapat tercapai dengan maksimal. Perkembangan saat ini menunjukkan intensitas ritual keagamaan semakin menurun sehingga menimbulkan dampak negatif dari perkembangan teknologi yang semakin maju.

2. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Media Audio Visual merupakan jenis media yang di dalamnya mencakup unsur suara yang dapat dilihat seperti rekaman video, film dengan ukuran berbeda, slide audio, dan lainnya. Media atau alat audiovisual merupakan jenis media yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar (visual). Menurut penjelasan dari Maisaroh, media audiovisual adalah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan dalam satu rangkaian proses. Contoh media audiovisual antara lain film, video, tayangan televisi, dan sebagainya..

Dalam Al-Qur'an di katakan:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧﴾

"Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur." (Q.S An-Nahl 16: Ayat 78)

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa manusia lahir tanpa pengetahuan, lalu Allah memberikan pendengaran, penglihatan, dan hati sebagai alat untuk memahami dunia dan mengenal kebenaran. Ketiga anugerah ini harus di gunakan dengan benar dalam ketaatan kepada Allah, karena itulah kunci ilmu dan kebajikan.

Audio Visual termasuk kedalam media yang mampu menampilkan gambar guna memperkuat kemampuan penalaran siswa. Media ini sangat selaras untuk menuturkan pesan audio dan melihat visual atau gambar yang merupakan ciri utama dari Audio Visual. Di samping itu, terdapat pula ciri-ciri lain yang memenuhi kebutuhan pembelajaran, adapun diantaranya adalah yang pertama, bersifat dinamis, ke dua, visualisasi yang bersifat dinamis, ke tiga, penggunaan yang sesuai dengan kaidah pemakaian, ke empat, media penyajian ide

gagasan secara fisik, dan yang ke lima, siswa kurang kooperatif karena condong berorientasi kepada guru saja.

Menurut pendapat Adam Adiyana, memanfaatkan media pembelajaran audio visual yang berisi materi pembelajaran memberikan dampak yang positif dan meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Hery Setiawan, Media audio-visual dapat disimpulkan sebagai alat yang menggabungkan unsur gambar dan suara dalam satu kesatuan untuk membantu penyampaian penjelasan dari pengajar kepada peserta didik demi mencapai indikator pembelajaran. Media ini berfokus pada pemanfaatan dua indra sekaligus, yaitu pendengaran dan penglihatan. Selain itu, menurut pendapat Ichsan, Media pembelajaran audio-visual adalah sarana perantara yang diserap melalui indra penglihatan dan pendengaran, yang bertujuan menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media Audio Visual dalam pembelajaran adalah media yang menggabungkan suara dan gambar, sehingga dari penggabungan tersebut dapat merangsang indra pendengaran dan penglihatan secara berdampingan. Penggunaan media audio visual sangat membantu dalam proses belajar dengan menghadirkan materi yang lebih interaktif dan dapat mudah dipahami, karena melibatkan suatu respon visual dan auditori.

Penggunaan media audio visual termasuk salah satu cara seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebab sebagian guru terkhususnya guru pendidikan agama islam sampai saat ini masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, cara ini condong lebih cepat membuat siswa bosan sehingga materi yang di sampaikan guru lebih sulit untuk di pahami. Oleh karena itu Media Audio Visual diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut, karena media audio visual memiliki beberapa kelebihan yaitu salah satunya adalah lebih menarik perhatian siswa karena memuat gambar dan suara. Pembelajaran yang tidak berpusat kepada guru begitu pula kepada siswa lebih tertarik untuk mengamalkan apa yang telah di lihat dan di dengarnya ke dunia nyata.

3. Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, media memiliki arti sebagai alat atau sarana komunikasi yang menghubungkan dua pihak. Dalam bahasa Arab, Istilah dari media berasal dari kata wasaaila, yang memiliki arti sebagai pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Andi memaparkan pendapat bahwa Media adalah berbagai macam komponen

penghubung, baik itu manusia, materi, atau peristiwa, yang dapat mendukung peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut Syarifudin, Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mendukung proses belajar, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta keterampilan siswa, sehingga mendorong terjadinya interaksi komunikasi antara guru dan siswa.

Menurut Fathonah, Media audio visual adalah media yang menggabungkan unsur audio dan visual, yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan untuk menerima informasi, dengan cara menampilkan menggunakan perangkat mekanis dan elektronik.

Andi ismail menyatakan dalam wawancara yang di lakukan oleh Elihami bahwa perilaku religius sangat di pengaruhi oleh moral, yang pada selanjutnya di pengaruhi oleh nilai budaya kemudian nilai budaya itu sendiri di pengaruhi oleh nilai agama. Terdapat tiga kriteria untuk menilai apakah seseorang memiliki karakter religius, yang pertama terdapat adanya hubungan antara individu dengan tuhan, kedua, kesadaran bahwa setiap tindakan yang dilakukan berkaitan dengan sistem nilai yang berasal dari tuhan, lalu ketiga, berpasrah dan selalu mengandalkan Tuhan dalam menjalani keberlangsungan kehidupan.

Dari berbagai pendapat di atas dapat di ambil sebuah kesimpulan, bahwa media audio visual memiliki potensi besar dalam proses pengembangan karakter religius siswa. Audio visual sebagai sarana komunikasi, media ini efektif dalam menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai ke agamaan melalui perpaduan gambar dan suara. Mengacu pada pandangan Andi ismail, Karakter religius terbentuk melalui hubungan dengan tuhan, kesadaran kesadaran atas nilai ilahiah, dan sikap tawakal. Dengan menggunakan media Audio Visual, pesan-pesan religius dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan mendalam, Audio Visual sangat mendukung pembentukan karakter religius pada siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Metode kualitatif deskriptif. Yang menjadi tujuan utama dalam penelitian adalah memberikan penjelasan yang akurat mengenai data ataupun wawasan yang diperoleh penulis di sd citra indonesia, adapun pendekatan dalam proses penelitian mencakup observasi, wawancara, dan juga dokumentasi, yang mana penelitian dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian, mewawancarai guru, dan juga mendokumentasikan hasil dari penelitian.

Pengumpulan data yang kemudian di analisis melalui proses reduksi data, penyajian data, validasi, dan inferensi. Proses reduksi melibatkan pemilihan, penyaringan, serta pengolahan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan makna yang lebih jelas. Peneliti mengunjungi sekolah dan bertemu kepala sekolah untuk

mengumpulkan informasi tentang karakter religius peserta didik, dilanjutkan dengan wawancara siswa dan guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini melibatkan partisipasi langsung dari peneliti selama proses pengumpulan data, peneliti berperan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data. Adapun tujuan peneliti adalah untuk mengidentifikasi serta menemukan informasi dengan data yang relevan dalam topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan wawancara dengan tiga kelompok narasumber, yaitu Bapak Hassanuddin Nasution sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Swasta Citra Indonesia, Ibu Trimijuliana Saragih, S.Pd., M.Ps.I sebagai Kepala Sekolah SD Citra Indonesia, serta siswa kelas 5A dan 5B, diperoleh berbagai temuan terkait efektivitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PAI serta dampaknya terhadap karakter religius siswa.

1. Pemanfaatan Media Audiovisual untuk Membangun Karakter Religius Siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru, media audiovisual telah diterapkan dalam pembelajaran PAI di SD Citra Indonesia sejak sekolah ini dibuka. Guru menggunakan berbagai metode, seperti ceramah (audio), gambar (visual), serta penggunaan proyektor dan infokus (audiovisual) untuk meningkatkan pemahaman siswa. Media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan, antusiasme, dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Dalam wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dikatakan bahwa, Penggunaan media audiovisual diintegrasikan dengan metode pembelajaran lain. Guru menginformasikan terlebih dahulu kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari, lalu menampilkan video atau animasi terkait menggunakan infokus. Hal ini meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar. Integrasi media audiovisual dengan metode pengajaran yang tepat dapat membantu membangun karakter siswa secara lebih efektif.

Berdasarkan pengalaman dan hasil wawancara yang dikatakan guru, metode ceramah hanya mampu mencapai tingkat pemahaman siswa sekitar 40-50%, sementara dengan audiovisual, pemahaman siswa meningkat hingga 80-90% karena mereka dapat melihat dan mendengar langsung penjelasan yang lebih konkret. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran.

Penggunaan media audiovisual dalam PAI terbukti membantu siswa lebih memahami nilai-nilai agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di katakan oleh kepala sekolah bahwa Indikator yang digunakan sekolah untuk menilai perkembangan karakter religius siswa mencakup kebiasaan shalat, membaca doa harian, serta menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman. Studi lain juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis audiovisual dapat meningkatkan internalisasi nilai-nilai moral dalam pendidikan agama, pendidikan karakter berbasis audiovisual dapat membantu membentuk karakter siswa dengan lebih baik dibandingkan metode konvensional.

Adapun kelebihan dan kendala dalam media ini berupa:

Kelebihan:

- a. Membantu meningkatkan daya tangkap siswa terhadap materi PAI.
- b. Memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam belajar.
- c. Memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional.
- d. Membantu siswa menerapkan perilaku religius dalam kehidupan nyata.

Kendala:

- a. Keterbatasan perangkat seperti infokus yang hanya tersedia dua unit sehingga harus digunakan secara bergantian oleh para guru.
- b. Kendala teknis seperti listrik padam yang dapat menghambat proses pembelajaran.
- c. Tidak semua siswa memiliki preferensi yang sama; beberapa siswa lebih menyukai metode ceramah karena merasa lebih mudah memahami materi secara langsung dari guru.

Dari hasil wawancara yang di lakukan kepada kepala sekolah di katakan bahwa sekolah secara rutin mengevaluasi efektivitas media audiovisual melalui supervisi dan rapat bulanan. Selain itu, guru mendapatkan pelatihan melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Rencana ke depan, sekolah berupaya menambah perangkat teknologi guna mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

2. Nilai Karakter Religius Siswa Kelas V di SD Citra Indonesia.

Penggunaan media audiovisual dalam PAI telah berkontribusi dalam membentuk karakter religius siswa kelas V. Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa, indikator utama yang terlihat adalah meningkatnya kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah seperti shalat tepat waktu, membaca doa harian, serta menghormati orang tua dan guru. Siswa yang sering menonton video islami cenderung

lebih memahami konsep akhlak mulia dan berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kebiasaan membaca Al-Qur'an dan berperilaku sopan santun di lingkungan sekolah. Menurut guru PAI, siswa yang belajar dengan audiovisual lebih mudah memahami kisah-kisah inspiratif dalam Islam dan termotivasi untuk meneladani tokoh-tokoh muslim yang mereka lihat dalam media pembelajaran.

Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam menerapkan nilai-nilai religius secara konsisten. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat diperlukan dalam mendampingi serta memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari agar karakter religius siswa dapat berkembang secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Citra Indonesia menunjukkan hasil yang positif dalam membangun karakter religius siswa kelas V. Melalui media ini, siswa lebih mudah memahami nilai-nilai keagamaan secara konkret dan menarik. Penggunaan video pembelajaran, animasi, serta rekaman ceramah keagamaan membantu mereka menginternalisasi ajaran Islam dengan lebih baik, terutama dalam aspek ibadah, akhlak, dan kepedulian sosial.

Karakter religius siswa kelas V di SD Citra Indonesia terlihat dari peningkatan kedisiplinan dalam beribadah, sikap sopan santun terhadap guru dan teman, serta kebiasaan bersyukur dan berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas. Selain itu, pemanfaatan media ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, efektivitas media ini sangat bergantung pada konsistensi guru dalam menggunakannya serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga.

Oleh karena itu, disarankan agar guru terus mengembangkan variasi media audio-visual yang digunakan agar tetap relevan dan menarik bagi siswa. Sekolah juga dapat menyediakan fasilitas pendukung yang lebih memadai, seperti ruang multimedia dan akses ke sumber belajar digital yang berkualitas. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak saat belajar di rumah juga penting agar nilai-nilai religius yang ditanamkan di sekolah dapat terus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, 1(1).
- Agustia, N. R., Ismaraida, I., & Nofianti, R. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Religius Anak Melalui Baca Tulis Al-Qur'an Di Desa Lau Gumba. *Warta Dharmawangsa*, 16(4).
- Alfandi, S., Fadhilah, N., Sabatini, G., & Maulia, N. (2024). Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Agama Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(6).
- Badry, I. M. S., & Rahman, R. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. *An-Nuha*, 1(4).
- Cahyono, H. (2016). Pendidikan karakter: strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter religius. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 1(02).
- Dian, N., & Gabriela, P. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Fathonah, M. F. (2020). Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun, 8(2).
- Hakim, A. R., Mu'ammara, M. A., & Hadi, M. F. (2023). Penguatan Karakter Religius Melalui Pengembangan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas XI Di SMKN Negeri 8 Surabaya. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2).
- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di kota majapahit. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 5(2).
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *SNHRP*, 3.
- Ikhsan, N. I., Irfani, F., & Ibdalsyah, I. (2022). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam terhadap hasil belajar siswa di MTs Badru Tamam. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4).
- Kamaruddin, I., Sujarot, S., Septiani, V., Handayani, E. S., Muhammadong, M., & Kesek, M. N. (2023). Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2).

- Lubis, I. L., & Manshuruddin, M. (2023). Implementasi Nilai Karakter Melalui Pendidikan Agama dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3).
- Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi media pembelajaran pendidikan agama Islam melalui media audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1).
- Manshuruddin, M., Tumiran, T., Yunan, M., & Hamdan, H. (2021). Character Education Strategy Through Systemic-Integrative Model in Modern Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan. *International Journal of Social Science Research and Review*, 4(4).
- Muin, A. K., (2022) Media Pembelajaran Audio Visual Pendidikan Agama Islam. Purbalingga: Eureka Media Aksara
- Octaviani, A. A., Furaidah, F., & Untari, S. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter Nilai Religius Dalam Program Kegiatan Budaya Sekolah* (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). Pendidikan karakter religius dan mandiri di pesantren. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 28(1).
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., & Sinthania, D. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. Pradina Pustaka.
- Priatmojo, B., Wulandari, N. A., Herawati, T., & Marini, A. (2023). Media Pembelajaran Audio-Visual Dalam Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8).
- Putri, E., & Husmidar, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 2(1).
- Rahma, A., Razuba, F., & Rahman, M. H. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Di RA Assyafi'yah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran.. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Rahmawati, N. R., Oktaviani, V. D., Wati, D. E., Nursaniah, S. S. J., Anggraeni, E., & Firmansyah, M. I. (2021). Karakter religius dalam berbagai sudut pandang dan implikasinya terhadap model pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(4).
- Ritonga, M., Andari, T. A., Rahmi, A., Hasibuan, L. A., & Pane, M. S. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1).
- Rokhamah, Pramugara Robby Yana & Nour Ardiansyah Hernadi, Faika Rachmawati, Irwanto, Nina Putri Hayam Dey, Eny Wahyuning Purwanti, Rosita Noviana Yudho Bawono,

- Rianto, Masruha, Kosasih, Maria Septian Riasanti Mola, Brian L. Djumaty, Gilang Kharisma Putra. (2024), *Metode Penelitian Kualitatif (Teori, Metode dan Praktik)*, Bandung: Widina Media Utama.
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Siswanto, S., Ifnaldi, I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1).
- Syarifuddin., Eka Dwi Utari (2022) *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Palembang: Bening media publishing.
- Utami, R. D., Siregar, B., & Pratiwi, N. (2022). Implementasi Pembentukan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Pembiasaan di PAUD Harapan Mandiri Kecamatan Medan Deli Kota Medan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6).